

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil observasi, wawancara, serta uji statistik dalam penelitian di wilayah Puskesmas Pancoran Mas Depok tahun 2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar penderita TB paru BTA positif adalah mereka yang berada dalam kelompok umur produktif 15-58 tahun 25 responden (78,1%).
- b. Sebagian besar penderita TB paru BTA positif adalah mereka yang berada dalam jenis kelamin laki-laki 20 responden (62,5%).
- c. Sebagian besar penderita TB paru BTA positif adalah mereka yang berada dalam pendidikan SMP 14 responden (43,7%).
- d. Sebagian besar penderita TB paru BTA positif adalah mereka yang berada dalam pengetahuan tinggi 22 responden (68,8%).
- e. Sebagian besar penderita TB paru BTA positif adalah mereka yang berada dalam kepadatan hunian rumah memenuhi syarat 25 responden (78,1%).
- f. Sebagian besar penderita TB paru BTA positif adalah mereka yang berada dalam ventilasi rumah memenuhi syarat 29 responden (90,6%).
- g. Tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian TB paru BTA positif di Puskesmas wilayah Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.
- h. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian TB paru BTA positif di Puskesmas wilayah Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.
- i. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian TB paru BTA positif di Puskesmas wilayah Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.
- j. Tidak ada hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian TB paru BTA positif di Puskesmas wilayah Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.

- k. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian TB paru BTA positif Puskesmas wilayah Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok (p -value = 0,045).
- l. Tidak ada hubungan ventilasi rumah dengan kejadian TB paru BTA positif di Puskesmas wilayah Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Depok tahun 2018, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Bagi responden
 - 1) Menjaga *personal hygiene* yang baik.
 - 2) Menjaga kebersihan rumah, membuat jendela rumah yang memungkinkan sinar matahari masuk ke dalam rumah.
 - 3) Menambah wawasan tentang penyakit TB Paru dengan cara menghadiri penyuluhan TB Paru seperti di puskesmas.
- b. Bagi Dinas Kesehatan
 - 1) Memberikan penyuluhan tentang kesadaran pada masyarakat terhadap lingkungan fisik harus dimulai dari pengetahuan yang memadai mengenai keadaan yang baik dan buruk terhadap lingkungan tempat tinggal.
 - 2) Di anjurkan untuk lebih sering melakukan survey lapangan terhadap pasien, sehingga data terus di *update*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya

Variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian TB paru BTA positif seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan kepadatan hunian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan desain/rancangan penelitian yang berbeda seperti kohort, atau metode yang sama tetapi lebih mendalam.